

**PENDAMPINGAN PEMASARAN SYARIAH USAHA KECIL GULA AREN
DI DESA PALAK SIRING KECAMATAN KEDURANG
KEBUPATEN BENGKULU SELATAN**

Levia Rahayu¹, Nurul Hak², Rahmat Putra Ahmad Hasibuan³

^{1,2,3}Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: levia.rahayu@mail.uinfabengkulu.ac.id¹, Nurul_hak@mail.uinfabengkulu.ac.id²,
rahmatputrahasibuan@mail.uinfabengkulu.ac.id³

Abstract: *The final assignment with the title "Shariah Assistance for Palm Sugar Small Businesses in Palak Siring Village, Kedurang District, South Bengkulu Regency" was prepared by Levia Rahayu, student of the Sharia Economics Study Program. With assistance in the form of Marketing techniques with Social Media Marketing, and Product Packaging Optimization, especially palm sugar entrepreneurs. Due to the low level of knowledge and skills regarding marketing and packaging optimization among palm sugar entrepreneurs in Palak Siring Village, Kedurang District, South Bengkulu Regency, the parties involved are the village head, palm sugar entrepreneurs, and the palm sugar marketing community in Palak Siring Village, Kedurang District, South Bengkulu Regency. This assistance is carried out for 5 months, starting from October 13 2023-March 15 2024. With a total cost of Rp. 810,000. It is hoped that future researchers who wish to continue community service on the same object can carry out more educational activities related to sharia marketing.*

Keywords: *Assistance, Sharia Marketing, Offline and Online Marketing, Social Media Marketing, Product Packaging, Potential of Palm Sugar*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang mahasiswa sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh pusat penelitian selingkup masyarakat di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, pelaksanaan pengabdian berupa pendampingan mahasiswa terhadap masyarakat dalam teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk. Desa Palak Siring dan sekitarnya memiliki potensi sumber daya alam yang sangat melimpah terutama bahan utama dalam membuat gula aren. Gula aren adalah gula yang dihasilkan secara alami dan di dapatkan dari pohon enau atau pohon aren (*Arenga pinnata*). Gula aren terbuat dari air nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau, biasanya masyarakat sekitar menyebut pohon tersebut dengan sebutan pohon kaung.

Luas tanaman pohon aren terdapat sekitar 1 hektar jumlah rata-rata tanaman tumpang sari campur dengan kebun kopi kurang lebih 15 batang, maka di desa ini diperkirakan terdapat sekitar 50 batang pohon aren. Berdasarkan informasi yang didapat peneliti penjualan gula aren yang masih sangat tradisional dijual langsung antara masyarakat setempat, berbentuk lingkaran dengan kemasan dari rotan atau daun pisang ukuran kurang lebih 30cm ketebalan 1,5cm, hal ini menunjukkan bahwa produksi gula aren yang ada di Desa Palak Siring cukup besar saat ini sekitar kurang lebih 6 industri rumah tangga yang memproduksi Gula Merah, dengan skala produksi yang bervariasi. Dari hasil survei yang telah dilakukan diperoleh data bahwa usaha pembuatan gula aren ini merupakan salah satu sumber penghasilan, disamping beternak dan bertani. Rata-rata para pembuat gula aren memperoleh bahan baku (nira) dari

pohon enau. Pengambilan (pemanenan) nira untuk dijadikan gula aren memberikan keuntungan yang lebih besar, hal ini merupakan salah satu alasan bagi masyarakat pembuat gula aren lebih memilih memanen nira untuk dijadikan gula aren dari 50 pohon enau tersebut dapat dipanen nira sebanyak 2 jerigen (\pm 250 liter) per minggu. Proses pemasakan nira menjadi gula aren sebanyak 250L/h membutuhkan waktu sekitar 4 hingga 5 jam dengan menghasilkan gula aren sebanyak 18 hingga 20 kg. Saat ini, proses pemasakan nira menggunakan tungku konvensional dengan bahan bakar biomassa kayu karet. Namun, bila bahan bakar yang dipakai adalah kayu, rata-rata dari produksi gula yang diperoleh dari penjualan gula tersebut tidak stabil (Gunawan, 2023). Faktor lain yang juga merupakan kendala di masyarakat adalah masih rendahnya harga gula aren di pasaran, sekalipun produk gula aren yang dihasilkan dapat langsung terjual secara cepat. Penjualan yang dilakukan masyarakat pembuat gula aren masih monoton dijual kepada masyarakat langsung dan juga masih menggunakan kemasan yg sangat sederhana seperti daun pisang, sehingga harga pasar gula aren tidak bisa meningkat, dan kualitas produksi gula aren yang dihasilkan masih perlu peningkatan agar bisa memenuhi standar pasar modern (Atriman, 2023).

Berdasarkan data yang di dapat saat observasi di ketahui bahwa masyarakat pengusaha gula aren tidak memproduksi setiap hari namun ketika ada yang memesan saja dan hanya memasarkan produknya di wilayah sekitar. Hal ini terjadi karena daerah tersebut masih sulit di jangkau oleh transportasi umum dan adanya kendala dalam pemasaran gula aren walaupun demikian, masyarakat daerah tersebut sudah memiliki fasilitas komunikasi seperti telepon seluler. Ini membuktikan bahwa teknologi informasi telah masuk dan dapat dirasakan di daerah terpencil walaupun dengan keterbatasan jaringan.

Saat ini memasuki Era Revolusi 4.0 yang menuntut kita untuk siap hidup berdampingan dengan berbagai kecanggihan teknologinya dalam pemenuhan informasi dan pengetahuan. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat sehingga munculah internet. Internet membuat segalanya lebih mudah. Internet dengan memanfaatkan website, blog, dan sosial media dapat menjadi solusi untuk mempromosikan produk dan potensi lokal Indonesia ke mancanegara. Sosial media telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi, sehingga dapat dipergunakan untuk sosialisasi program kebijakan memperkenalkan produk dan potensi Indonesia juga memulihkan dan meningkatkan citra pariwisata serta sosial media dapat dipergunakan sebagai sarana pembelajaran masyarakat (Suryani, 2015).

Sosial media marketing merupakan model pemasaran berbasis internet yang mempunyai tujuan dalam mencapai tujuan dari pemasaran dengan berkontribusi melalui bermacam-macam jaringan sosial media. Menjalankan bisnis dengan sosial media meningkatkan interaksi konsumen dan meningkatkan minat mereka agar memutuskan untuk membeli produk tersebut. Tampilan produk yang bagus mampu menjadikan pengunjung produk dapat tertarik dengan konten yang ditampilkan. Dari beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sosial media marketing merupakan sebuah strategi pemasaran dimana suatu perusahaan menggunakan media sosial untuk memasarkan produk ataupun jasa dengan cara memanfaatkan orang-orang yang berada di dalamnya sebagai tujuan dari pemasaran (Mulyansyah, 2021). Asosiasi (Amstrong, 2012) Pemasaran menyatakan bahwa pemasaran merupakan proses sosial dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan hal-hal yang mereka butuhkan atau inginkan dengan menciptakan, menawarkan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Bila dikaitkan dengan pengertian tersebut dapat dilihat bahwa masyarakat desa palak siring sebagai individu atau kelompok pengusaha ingin menawarkan gula aren kepada pihak lain

Islam juga mengajarkan umatnya untuk berfikir mengubah nasibnya dengan kreativitas dan inovasi produk untuk dapat menghasilkan sesuatu yang baru dan dapat di tukarkan atau diperjual belikan, jual beli merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi yang hakikatnya

adalah saling tolong menolong sesama manusia dengan ketentuan hukumnya telah diatur dalam syariat Islam. Allah SWT telah menjelaskan dalam al-Qur'an dan Nabi SAW dalam hadisnya telah memberikan batasan yang jelas mengenai ruang lingkup tersebut, khususnya yang berkaitan dengan hal-hal yang diperbolehkan dan yang dilarang (Dedek, 2021).

Maka dari itu pengabdian masyarakat Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki kemampuan pada kegiatan pendampingan pemasaran produk usaha kecil gula aren yang bisa bermanfaat serta membantu agar terwujud kesetaraan yang akhirnya mampu mengembangkan potensi diri, mampu mandiri dan berpartisipasi dalam pemasaran usaha kecil gula aren. Masyarakat maju bisa menyesuaikan diri dengan situasi yang ada, selalu kompromi tidak bertindak sendiri, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penjelasan tentang manajemen yang baik sehingga produk mereka dikenal masyarakat luas. pelaksanaan kegiatan dengan berbasis individu akan bisa membantu secara keseluruhan aspek mengembangkan pola pikir dalam keterampilan, penyediaan sarana serta terciptanya wirausaha yang handal.

Tabel 1
penjualan bulan mei-oktober 2023

No.	Bulan	Jumlah	Harga satuan(Rp)	Nominal(Rp)
1.	Mei	100pcs	Rp.13.000	Rp.1.300.000
2.	Juni	75pcs	Rp.13.000	Rp.975.000
3.	Juli	120pcs	Rp.13.000	Rp.1.560.000
4.	Agustus	150pcs	Rp.13.000	Rp.1.950.000
5.	September	130pcs	Rp.13.000	Rp.1.690.000
6.	Oktober	90pcs	Rp.13.000	Rp.1.170.000
Total				Rp.8.645.000/6bln

Tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi pemasaran gula aren pada 6 bulan terakhir dari bulan mei sampai oktober terjadinya fluktuasi pendapatan penjualan, hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan tentang pemasaran gula aren dan optimalisasi kemasan produk.

Tujuan Melakukan pendampingan kepada masyarakat terutama pengusaha kecil gula aren yang ada di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk. Untuk mengetahui hasil Pendampingan Masyarakat Dalam Pemasaran Syariah Usaha Kecil Gula Aren di Desa palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, untuk mengetahui mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis pengabdian masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Peserta pengabdian masyarakat terdiri dari kurang lebih 11 orang yang merupakan pengusaha gula aren di Desa Palak Siring masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan penyuluhan dan pelatihan langsung pembuatan sosial media serta pengoptimalisasian kemasan produk. Penyuluhan dan pelatihan dimulai dengan memaparkan materi, alat dan bahan yang digunakan dalam proses kegiatan, menjelaskan langkah-langkah pemasaran, dan praktek secara bersama-sama dalam pembuatan kemasan produk. Bahan dan alat yang digunakan yaitu gula aren, plastik Hd, gunting, tali pita, dan stiker(merk). Rencana anggaran yang digunakan dalam biaya produksi merupakan keseluruhan proses usaha tersebut. Biaya produksi untuk mengolah gula aren terdiri dari biaya pada pembuatan kemasan dan sosmed, biaya yang dikeluarkan oleh responden meliputi biaya tenaga kerja. Sedangkan biaya tetap meliputi biaya penyusutan alat. Biaya yang dikeluarkan responden yaitu:

Tabel 2
Biaya Cetak Spanduk

No.	Uraian	Volume	Harga satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Cetak spanduk	1 Roll	Rp.75.000	Rp.75.000
Total				Rp.75.000

Tabel 3
Biaya Alat Kemasan

No	Uraian	Volume	Harga satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Plastik Bening	1pack	Rp.25.000	Rp.25.000
2.	Gunting	5pcs	Rp.5.000	Rp.25.000
3.	Tali Pita	1pcs	Rp.15.000	Rp.15.000
4.	Stiker	1pcs	Rp.10.000	Rp.10.000
Total				Rp.75.000

Tabel 4
Biaya Pembelian Bahan

No.	Uraian	Volume	Harga satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Gula aren	12pcs	Rp.15.000	Rp.180.000
Total				Rp.180.000

Tabel 5
Biaya Transportasi dan Kouta Internet

No.	Uraian	Volume	Harga satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	Transpotasi	4 kali	Rp. 50.000	Rp.200.000
2.	Kouta internet	2 kali	Rp.100.000	Rp.200.000
Total				Rp.400.000

Tabel 6
Konsumsi Acara

No.	Uraian	Volume	Harga satuan(Rp)	Jumlah (Rp)
1.	snack	40pcs	Rp.1000	Rp.40.000
2.	Aqua	2dus	Rp.20.000	Rp.40.000
Total				Rp.80.000

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan peneliti melakukan survei untuk melihat kondisi lingkungan lokasi dan melakukan observasi dengan empat tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan. Tahapan kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 7
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Jenis kegiatan	Bulan ke					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Persiapan						
a.	Kegiatan survei lokasi						

b.	Menyerahkan surat tugas dan menjalin kerja sama dengan pihak yang terlibat antara pengusaha gula aren dan Kepala Desa						
2.	Pelaksanaan						
a.	Melakukan penyuluhan tentang pemasaran syariah usaha kecil gula aren di Desa Palak Siring						
b.	Kegiatan pelatihan mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk di Desa Palak Siring.						
3.	Evaluasi						
a.	Mendampingi						
b.	kegiatan mendampingi masyarakat melaksanakan pemasaran gula aren.						
4	Pelaporan Memberikan hasil dari pemasaran dan optimalisasi kemasan produk						

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 13 Oktober 2023 sampai dengan 15 Maret 2024 sudah terhitung mulai dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun hasil kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan. Pada tanggal 13 Oktober 2023 adalah tahap awal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan melakukan survei lokasi dan pendataan pengusaha gula aren di Desa Palak Siring. Hal ini merupakan tahap awal yang sangat penting dalam perencanaan pelaksanaan kegiatan pengabdian agar dapat mengetahui letak dan kondisi yang terjadi di lingkungan tersebut sehingga perencanaan kegiatan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin.
- b. Penyerahan Surat Tugas. Pada tanggal 29 Oktober 2023 untuk memperkuat hubungan kerja pengabdian antara Mahasiswa dan Perangkat Desa dengan tujuan untuk meningkatkan peluang keberhasilan dalam kegiatan pendampingan antara dua belah pihak agar sesuai untuk mencapai tujuan tertentu, dengan cara memberikan surat tugas penelitian pendampingan pengabdian masyarakat kepada kepala Desa Palak Siring.
- c. Penyerahan Surat Undangan Pelatihan Kepada Pengusaha Gula Aren. Pada tanggal 2 Januari 2024 Menyerahkan surat undangan kepada masyarakat pengusaha gula aren dan kepada Kepala Desa serta meminta izin melaksanakan kegiatan edukasi di Desa Palak Siring untuk dapat hadir dalam kegiatan tersebut.
- d. Penyuluhan. Pada tanggal 15 Februari 2024 merupakan kegiatan Penyuluhan pengusaha Gula Aren di Desa Palak Siring dengan diadakan kegiatan ini untuk memberikan materi kepada pengusaha tentang pendampingan mengenai teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi produk. Pada kegiatan ini Pengusaha gula aren dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam optimalisasi kemasan gula aren menjadi lebih higienis dan tetap terjaga kebersihannya. Kegiatan ini bertujuan untuk

pengusaha mengetahui pentingnya teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas tetapi tidak hanya di daerah tersebut melainkan dapat berkembang.

- e. Pelatihan Sosial Media Marketing Syariah. Pada tanggal 28-29 Februari 2024 dengan memberikan pelatihan tentang bagaimana teknik pemasaran dengan media sosial marketing dan optimalisasi kemasan produk. Kegiatan ini berupa pelatihan sosial media marketing syariah yaitu:
- 1) Facebook Marketplace, pertama dengan pembuatan akun atau pengaksesan facebook marketplace, selanjutnya cara pemasaran online dengan memposting foto disertai deskripsian produk yang menarik.
 - 2) Instagram, dengan pembuatan akun atau pengaksesan instagram disertai penggunaan hastag dan deskripsian produk yang dapat memungkinkan postingan menjangkau audien agar lebih luas.
 - 3) Tiktok, dengan pembuatan akun atau pengaksesan tiktok disertai penggunaan hastag dan deskripsian produk yang dapat memungkinkan postingan menjangkau audien agar lebih luas.
 - 4) Penerapan dalam pemasaran syariah seperti akad jual beli, ijab qabul, perilaku, rendah hati dan jujur dalam melayani konsumen.

Dalam kegiatan ini pengusaha gula aren Sebelum peneliti melakukan kegiatan pendampingan pemasaran syariah usaha kecil gula aren palak siring, masyarakat pengusaha gula aren belum memahami bagaimana mengembangkan teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk. Setelah peneliti melakukan kegiatan pendampingan pengusaha memiliki peningkatan pemahaman bagaimana mengembangkan teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk

- f. Mendampingi Pengusaha Gula Aren dalam Pemasaran. Pada tanggal 05 Maret – 07 Maret 2024 proses kegiatan pengawasan, evaluasi penjualan kepada pengusaha gula aren untuk memastikan apakah terdapat ada kendala dalam pemasaran dengan sosial media maupun secara langsung dan omset penjualan apakah naik atau sebaliknya menurun
- g. Pelaporan Optimalisasi Pemasaran Online. Pada tanggal 15 Maret 2024 adalah kegiatan pelaporan Optimalisasi Pemasaran Online melalui akun sosial media facebook, instagram, dan tiktok.
- h. Pelaporan Optimalisasi kemasan. Pada tanggal 15 Maret 2024 adalah kegiatan pengoptimalisasi kemasan produk lama terbuat dari daun menjadi kemasan yang menggunakan plastik HD, diharapkan bagi masyarakat dapat mengelola pemasaran gula aren melalui sosial media dan juga secara langsung.

3.2. Pembahasan

Masih rendahnya pengetahuan pemasaran gula aren yang hanya dipasarkan monoton hanya kepada masyarakat langsung dan juga masih menggunakan kemasan yang sangat sederhana seperti daun pisang dll, sehingga harga pasar gula aren tidak bisa meningkat dan kualitas produksi gula aren yang dihasilkan masih perlu peningkatan agar dapat memenuhi standar pasar modern. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini memberikan tantangan bagi saya bagaimana cara untuk masyarakat memahami cara penjualan melalui sosial media dan mengoptimalkan kemasan. Disini saya memberikan pemahaman mengenai peran penting dalam teknik pemasaran dengan sosial media dan optimalisasi kemasan produk. Hasil kegiatan yang dicapai dalam pengabdian ini:

- a. Pedagang pengusaha gula aren memiliki akun sosial media seperti: facebook marketplace, instagram, dan tiktok serta peneliti memberikan arahan yang sesuai dengan strategi pemasaran.
- b. Pengusaha memahami konsep pemasaran syariah yaitu: jujur dalam penjualan, tidak curang mengenai harga, bersikap adil kepada konsumen lainnya, rendah hati dan dapat dipercaya.
- c. Peningkatan pemahaman bagi pengusaha gula aren untuk lebih kreatif dalam teknik pemasaran maupun kemasannya.
- d. Pengusaha memahami konsep kemasan produk gula aren yang awalnya hanya terbuat dari daun dan kertas menjadi kemasan yang tertutup menggunakan plastik HD yang dimodifikasi dengan bahan yang lain
- e. Pengusaha memahami konsep pembuatan desain produk menggunakan aplikasi canva yang dimana sebelumnya tidak menggunakan merk apapun.

Kegiatan pendampingan teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk merupakan upaya dalam pemecahan permasalahan yang ada di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan dengan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. **Penyuluhan Kepada Masyarakat**
Kegiatan ini ditunjukkan kepada masyarakat agar tahu, dan mau melaksanakan kegiatan teknik pemasaran dengan sosial media marketing dan optimalisasi kemasan produk, harapannya dengan adanya kegiatan ini pengusaha dapat memanfaatkan peluang bisnis dengan sosial media untuk menambah penghasilan serta menginovasikan kemasan yang lebih menarik dari sebelumnya.
- b. **Pelatihan Pengaksesan akun sosial media dan pengemasan gula aren**
Pelatihan merupakan kegiatan mengalihkan teknologi yang langsung dapat diterapkan pada masyarakat sehingga mengetahui dan mampu mempraktekkan, dengan tujuan agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya. Selain itu diharapkan dapat memiliki kemandirian agar kegiatan terus-menerus dilaksanakan dengan optimal. Pelatihan yang dilakukan disambut antusias oleh masyarakat bahkan saat pertama kali sosialisasi banyak yang mengajukan pertanyaan sehingga kegiatan diskusi bisa berjalan dengan baik. Masyarakat yang memiliki antusias mengikuti kegiatan ini berharap mereka bisa memasarkan gula aren dengan kemasan yang menarik agar dikenal kalangan banyak orang, baik itu dijual langsung maupun melalui pemesanan melalui sosial media sehingga penjualan gula aren dapat berkembang.
- c. **Pendampingan**
Kegiatan pendampingan ini dilakukan dalam rangka mendorong masyarakat untuk tetap dan terus-menerus melakukan kegiatan pemasaran dengan sosial media marketing dan pengoptimalisasikan kemasan produk dari alat dan bahan secara mandiri. Setelah masyarakat terbiasa dengan pemasaran melalui sosial media dan pengemasan yang mudah, maka diharapkan masyarakat nantinya dapat menambah nilai jual harga gula aren kedepannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Hasil yang telah dicapai pada kegiatan pengabdian antara lain: Peningkatan pemahaman bagi pengusaha gula aren untuk lebih kreatif dalam teknik pemasaran maupun kemasannya, pengemasan gula aren yang awalnya hanya terbuat dari daun dan kertas menjadi kemasan yang tertutup menggunakan plastik HD yang dimodifikasi dengan bahan yang lain serta pedagang mengetahui cara mengkases dan memiliki akun sosial media seperti Memposting

produk gula aren, caption melalui Facebook Marketplace, instagram, tiktok dan Pembuatan desain produk menggunakan aplikasi canva, yang sebelumnya pemasaran hanya dilakukan masyarakat pembuat gula aren masih monoton dijual kepada masyarakat langsung serta masih menggunakan kemasan yang sangat sederhana seperti daun pisang, kertas tanpa ada identitas label gula aren. Selanjutnya pengusaha sangat memperhatikan kualitas produk bagi kepuasan konsumen, tidak mempermainkan harga. Tetap menjaga kelancaran dan kebersihan tempat pembuatan maupun pemasaran, serta tertera informasi mengenai produk, Jujur dalam penjualan, tidak curang mengenai harga, bersikap adil kepada konsumen lainnya, rendah hati dan dapat dipercaya.

4.2. Saran

Untuk kegiatan selanjutnya adalah suksesnya program ini masih sangat diperlukan pendampingan khusus secara berkelanjutan baik oleh digital marketing maupun pengusaha lainnya. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peluang bisnis dalam penghasilan tambahan perekonomian di kalangan masyarakat terkhusus pengusaha gula aren di Desa Palak Siring Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan, dikarenakan didukung oleh potensi gula aren sebagai bahan makanan, obat dan lain sebagainya yang ada di Desa Palak Siring dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, K. (2012). Pengertian Pemasaran.(Amerika). <http://e-jurnal.lppmunsera.org>
- Atriman. (2023). Gula Aren. (L. Rahayu, Interviewer)
- Dedek, R. S. (2021). Proses Produksi Kerajinan Dari Pelepah Daun Sawit Sebagai Sumber Ekonomi Bagi Masyarakat Desa Pasar Ngalam Kecamatan Air Priukan Kabupaten Seluma Bengkulu. *Uinfas Bengkulu: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*.<http://repository.iainbengkulu.ac.id>
- Gunawan, F. (2023). Luas Perkebunan. (L. Rahayu, Interviewer)
- Mulyansyah, G. T. (2021). pengaruh digital marketing berbasis sosial media terhadap keputusan pembelian kuliner dikawaasan G-Walk surabaya, . *jurnal pendidikan niaga*. (JPTN) ISSN 2337-6078 V 9 No 1
- Suryani.I (2015). Pemanfaatan Sosial Media Sebagai Sarana Pembelajaran Masyarakat. <http://jurnal.uui.ac.id>